

**PENERAPAN METODE MURI-Q DALAM HAFALAN AL-  
QUR'AN DI RUMAH TAHFIDZ QUR'AN (RTQ)  
DARUL FATTAH PEKON BATU TEGI  
KECAMATAN AIR NANINGAN  
KABUPATEN TANGGAMUS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI (Pendidikan agama Islam)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**



**Oleh**

**DIMAS BAYU PRASTYO  
NPM: 1911010295**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

**PENERAPAN METODE MURI-Q DALAM HAFALAN AL-QUR'AN  
DI RUMAH TAHFIDZ QUR'AN (RTQ) DARUL FATTAH  
PEKON BATU TEGI KECAMATAN AIR NANINGAN  
KABUPATEN TANGGAMUS**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 (Pendidikan Agama Islam)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

**PENERAPAN METODE MURI-Q DALAM HAFALAN AL-QUR'AN  
DI RUMAH TAHFIDZ QUR'AN (RTQ) DARUL FATTAH  
PEKON BATU TEGI KECAMATAN AIR NANINGAN  
KABUPATEN TANGGAMUS**

**ABSTRAK**

Rumah Tahfidz Qur'an adalah lembaga yang memberikan wadah untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an secara intensif. Namun, masih ada beberapa tantangan dalam proses penghafalan Al-Qur'an, seperti kesulitan dalam mengingat dan mempertahankan hafalan, kurangnya motivasi, serta kurangnya metode pembelajaran. Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nanning Kabupaten Tanggamus merupakan lembaga non Formal yang berhasil menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan juga menarik bagi para santrinya untuk menghafal Al-Qur'an yaitu dengan metode Muri-Q (*Murattal Irama-Qur'an*). Metode Muri-Q (*Murattal Irama Qur'an*) merupakan tehnik melantunkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhraj serta kaidah hukum tajwid dengan irama atau nada murattal. Metode Muri-Q merupakan salah satu dari sekian banyak metode yang diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Muri-Q, Mengetahui faktor pendukung serta penghambat santri dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q serta bagaimana hasil penerapan metode Muri-Q dalam hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nanning Kabupaten Tanggamus. Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan terkait data yang diperoleh dari lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Data yang diperoleh dianalisis dengan mengelola data dari sumber, kemudian disajikan dan menarik sebuah kesimpulan.

Dalam kesimpulannya, penerapan metode Muri-Q dalam hafalan Al-Quran di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nanning Kabupaten Tanggamus dilakukan melalui 3 tahap yaitu: Persiapan sebelum pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam penerapannya terdapat hal yang mendukung dan menghambat yaitu: Pendidik, Santri, Psikologis, usia, serta sarana dan prasarana. Sedangkan yang menghambat: banyak yang tidak fokus, malas, bosan, banyak menghafal ayat pada waktu singkat, serta sukar menghafal. Pada hasilnya metode Muri-Q dapat membantu para penghafal untuk mempelajari dan menghafal Al-Quran dengan lebih efektif dan efisien serta meningkatkan minat belajar para santri. Dengan mengemas irama untuk melantunkan ayat suci Al-Qur'an membuat orang yang membaca menjadi termotivasi untuk belajar dan yang mendengarkan menjadi lebih tertarik untuk mendengarkan.

Kata Kunci: *Metode Muri-Q, Hafalan Al-Qur'an*

**APPLICATION OF THE MURI-Q METHOD IN MEMORY OF THE QUR'AN  
AT THE DARUL FATTAH TAHFIDZ QUR'AN (RTQ) HOUSE  
OF PEKON BATU TEGI AIR NANINGAN SUB-DISTRICT  
TANGGAMUS REGENCY**

**ABSTRACT**

In Indonesia, there are many institutions that facilitate the activities of memorizing the Qur'an, one of which is the Tahfidz Qur'an House. Rumah Tahfidz Qur'an is an institution that provides a place to study and memorize the Qur'an intensively. However, there are still some challenges in the process of memorizing the Al-Qur'an, such as difficulties in memorizing and maintaining memorization, lack of motivation, and lack of learning methods. At the Tahfidz Qur'an House (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi, Air Naningan District, Tanggamus Regency is one of the non-formal institutions that has succeeded in implementing a fun and interesting learning method for its students to learn to memorize the Al-Qur'an, namely the method Muri-Q (Murattal Irama-Qur'an). Where is the Muri-Q method (Murattal Rhythm Qur'an) is to recite the recitation of the Qur'an in accordance with makhraj and the legal rules of tajwid by using murattal rhythms or tones. The Muri-Q method is one of the many methods that are expected to be able to overcome these problems.

This study aims to determine the application of the Muri-Q method, to find out the supporting and inhibiting factors of students in memorizing the Qur'an using the Muri-Q method and how the results of the application of the Muri-Q method in memorizing the Qur'an at the Tahfidz Qur'an House an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi, Air Naningan District, Tanggamus Regency. To achieve the above objectives, a qualitative approach is used by describing related data obtained from the field. Data collection is done by observation, interviews, documentation, and tests. The data obtained is analyzed by managing data from sources, then presented and draws a conclusion.

In conclusion, the application of the Muri-Q method in memorizing the Koran at the Darul Fattah Tahfidz Qur'an (RTQ) House, Pekon Batu Tegi, Air Naningan District, Tanggamus Regency, was carried out through 3 stages, namely: Preparation before learning, implementation, and evaluation. In its application there are things that support and hinder, namely: Educators, Santri, Psychological, age, and facilities and infrastructure. While the obstacles are: many are not focused, lazy, bored, memorize a lot of verses in a short time, and have difficulty memorizing. As a result, the Muri-Q method can help memorizers learn and memorize the Qur'an more effectively and efficiently and increase students' interest in learning. This method can also help the memorizer understand the meaning and messages contained in the holy verses of the Al-Qur'an. By packing the rhythm for reciting the holy verses of the Qur'an it makes people who read become motivated to learn and those who listen become more interested in listening.

*Keywords: Muri-Q Method, Memorization of the Qur'an*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp.  
(0721)703289

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dimas Bayu Prastyo  
NPM : 1911010295  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul ***“Penerapan Metode Muri-Q Dalam Hafalan Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Qur’an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus”*** adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau *daftar pustaka*. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 Mei 2023  
**Penulis,**



**Dimas Bayu Prastyo**  
**NPM. 1911010295**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi**

**Penerapan Metode Muri-Q Dalam  
Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz  
Al-Qur'an (RTQ) Darul Fattah Pekon  
Batu Tegi Kecamatan Air Naningan**

**Kabupaten Tanggamus**

**Nama**

**Dimas Bayu Prastyo**

**NPM**

**1911010295**

**Program Studi**

**Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas**

**Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan di pertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Imam Syafei, M.Ag  
NIP.196502191998031002**

**Erni Yusnita, M.Pd**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Umi Hijriyah, M. Pd  
NIP.1997205151997032004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Jl. Let. Kol.H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Muri-Q Dalam Hafalan Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Qur’an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Teги Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus”** yang disusun oleh: **Dimas Bayu Prastyo, NPM 1911010295**, Program Studi **Pendidikan Agama Islam** telah diujikan pada sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Kamis, 06 Juli 2023 pukul 09.30 – 11-00 WIB.**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang : Dr. M. Akmansyah, M. Ag** 

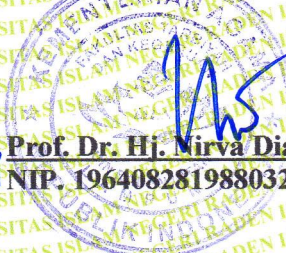
**Sekretaris Sidang : Agus Susanti, M. Pd** 

**Penguji Utama : Dr. Heru Juabdin Sada, M. Pd.I** 

**Penguji Pendamping I : Dr. Imam Syafei, M. Ag** 

**Penguji Pendamping II : Erni Yusnita, M.Pd** 

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.  
NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”*  
(QS : Al-Insyirah’ : 6-7)<sup>1</sup>

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”*  
(Hadits Riwayat Bukhari)



---

<sup>1</sup> Kemenag RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012). H. 902.



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin.*

Dengan segala kerendahan hati, serta rasa syukur khadirat ALLAH SWT atas rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-nya, maka:

Ku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahandaku tercinta Bapak Sugiyono dan Ibunda Murtini, Terima kasih atas curahan cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan serta nasihat dan do'a yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Kakak-kakak ku tersayang: Eni Jubaedah, Andi Priya Susanto, Serta Adik ku Bagas Wisnu Saputra. terima kasih atas canda tawa, kasih sayang, persaudaraan dan motivasi yang selama ini diberikan. Semoga kita bisa membuat orang tua kita tersenyum bahagia.
3. Sahabat-sahabatku: Miftahul Jannah, Jefri Eko Aryanto, M. Assegaf, M. Darian, Eko Swarso, Andi Dwi Gumilar, Dicky Lizardo dan masih banyak lagi. Terima kasih atas do'a, dukungan, nasehat, canda tawa dan solidaritas yang kalian berikan selama ini.
4. Rekan-rekan kelas H.
5. Almamater UIN Raden Intan Lampung tercinta, yang telah menjadi tempat belajar, menuntut ilmu, mencari pengalaman, serta hal baru yang belum pernah penulis temui sebelumnya.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dimas Bayu Prastyo, lahir di desa Batu Tegi Kecamatan Air Nanning Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung pada tanggal 17 Oktober 1999, putra ketiga dari pasangan Ayahanda Sugiyono dan Ibunda Murtini.

Penulis memulai jenjang pendidikannya di SDN 1 Batu Tegi dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan formal dan non formal yaitu di MTs Al-Ma'ruf Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus yang secara resmi dinyatakan lulus pada tahun 2015 dan Pon-Pes Bahrul Ulum Margodadi selama 3 tahun. Selanjutnya penulis melanjutkan studynya pada pendidikan sekolah tingkat menengah atas di SMA Islam Kebumen dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari rumah (KKN-DR) di Desa Batu Tegi Kecamatan Air Nanning Kabupaten Tanggamus dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Miftahul Ulum (MU) Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Alhammdulillahi Rabbil'alamiin*, Segala Puji dan syukur senantiasa kembali dipanjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan kasih sayang dan Ridho-Nya dan juga selalu melimpahkan anugerah dan nikmat yang tak terhingga. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah karuniakan kepada Rasullullah Muhammad SAW, demikian pula kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam menegakkan risalah Islam dimuka bumi ini dan selalu mendapat curahan rahmat dan kasih sayang agar dapat mewujudkan kehidupan yang lebih baik, lebih sejahtera, dan lebih bermanfaat. Aamiin.

Tak terasa Akhirnya berkat petunjuk dan hidayah dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yaitu dengan judul: *“Penerapan Metode Muri-Q Dalam Hafalan Al-Qur’an Di Rumah Tahfidz Qur’an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus”*.

Adapun penulisan susunan skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Skripsi ini disusun berdasarkan pedoman penulisan skripsi UIN raden intan Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung yang senantiasa mengayomi seluruh mahasiswanya.
2. Dr. Umi Hijriah, M. pd., Selaku Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam yang senantiasa sabar dalam melayani seluruh kebutuhan mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam.
3. Dr. Imam Syafei, M. Pd., Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membimbing, mengarahkan, serta memotivasi saya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Erni Yusnita, M. Pd., Selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu guna membimbing, mengarahkan, dan memotivasi saya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan pendidikan agama Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan Ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini.
6. Ustadz M. Zamzani Al-Hafidz, S. Pd., selaku pimpinan dan Guru saya di Rumah Tahfidz Qur’an Darul Fattah yang berkenan memberikan izin guna membantu penulis dalam melakukan penelitian .

7. Sahabat seperjuangan, Jefri Eko Aryanto, Muhammad Darian, Andi Dwi Gumilar, Muhammad Assegaf, Eko Swarso dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu, yang selama masa perkuliahan ini telah memberikan banyak warna, canda tawa, serta berjasa membantu baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh rekan kelas H angkatan 2019 dan rekan-rekan seperjuangan yang lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, segala saran dan kritik yang membangun penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung 30 April 2023  
Penulis



**Dimsas Bayu Prastyo**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	6
1. Fokus Penelitian .....	6
2. Sub Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Tinjauan Pustaka .....	8
H. Metode Penelitian .....	10
1. Jenis dan Sifat Penelitian .....	11
2. Pendekatan Penelitian .....	11
3. Waktu dan Tempat Penelitian .....	12
4. Subjek Penelitian .....	12
5. Teknik Pengumpulan Data .....	13
6. Metode Analisis Data .....	16
7. Uji Keabsahan Data .....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	19

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Metode Muri-Q (Murattal Irama Qur'an) .....	20
1. Definisi Metode Pembelajaran.....	20
2. Metode Muri-Q ( <i>Murattal Irama Qur'an</i> ).....	21
3. Tujuan Metode Muri-Q ( <i>Murattal Irama Qur'an</i> ).....	22
4. Pembelajaran Metode Muri-Q ( <i>Murattal Irama Qur'an</i> ) .....	23
5. Kelebihan Metode Muri-Q ( <i>Murattal Irama Qur'an</i> ).....	25
6. Kekurangan Metode Muri-Q ( <i>Murattal Irama Qur'an</i> ).....	26

B. Menghafal Al-Qur'an .....	26
1. Definisi Menghafal Al-Qur'an.....	26
2. Manfaat Menghafal Al-Qur'an .....	27
3. Syarat Menghafal Al-Qur'an .....	31
4. Strategi Menghafal Al-Qur'an .....	34
5. Cara Menghafal Al-Qur'an.....	37
6. Praktik Menghafal Al-Qur'an.....	38
7. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Saat Menghafal Al-Qur'an.....	40
8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur'an .....	40

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
1. Sejarah Singkat Berdirinya Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah ...	42
2. Profil Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah.....	43
3. Letak Geografis .....	43
4. Visi Dan Misi Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah .....	43
5. Data tenanga pengajar Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah.....	44
6. Data Para Santri di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) DarulFattah.....	44
7. Sarana dan prasarana Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah .....	45
8. Struktur kepengurusan Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah .....	46
B. Penyajian Fakta Dan data Penelitian .....	47
1. Penerapan Metode Muri-Q Dalam Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air naningan .....	47
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Santri Dalam Menghafal Al- Qur'an .....	51
3. Hasil Penerapan Metode Muri-Q dalam Hafalan Al-Qur'an.....	55

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian.....	60
1. Penerapan Metode Muri-Q Dalam Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air naningan .....	60
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Santri Dalam Menghafal Al- Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air naningan .....	63
3. Hasil Penerapan Metode Muri-Q di Rumah Tahfidz Qur'an Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air naningan .....	66
B. Temuan Penelitian .....	67
1. Penerapan Metode Muri-Q Dalam Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air naningan .....	67

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air naningan .....	71
5. Hasil Penerapan Metode Muri-Q di Rumah Tahfidz Qur'an Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air naningan .....	73

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Rekomendasi .....	76

## DAFTAR RUJUKAN

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru pengajar RTQ Darul Fattah .....	44
Tabel 3.2 Data Santri RTQ Darul Fattah .....	44
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana RTQ Darul Fattah .....	45
Tabel 3.4 Data santri dan jumlah hafalannya.....	50





## DAFTAR GAMBAR

### 3.1 Talaqqi Muri-Q



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna memahami dan untuk menghindari pemahaman yang berbeda pada pemaknaan judul skripsi ini, Maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang digunakan pada Skripsi ini, adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah: “*Penerapan Metode Muri-Q Dalam Hafalan Al-Qur’an Di Rumah Tahfidz Qur’an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nangingan Kabupaten Tanggamus*” Adapun istilah-istilah yang penulis pandang perlu untuk dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. *Penerapan* adalah bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu system dalam mempraktekkan suatu teori, metode atau hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan.<sup>1</sup> Penerapan metode pembelajaran harus dilakukan secara konsisten agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Hal ini membutuhkan vitalitas konsistensi teoretis-praktis penggunaan metode pembelajaran. Dalam hal ini proses pembelajaran menghafal Al-Qur’an dengan menggunakan metode Muri-Q (Murattal Irama Qur’an).
2. *Metode Muri-Q* adalah singkatan dari kata *Murratal Irama-Qur’an* dimana Muri-Q merupakan metode praktis membaca Al-Qur’an dengan teknik melagukan bacaan Al-Qur’an dengan menggunakan kunci irama naik turun dan sedang dengan baik dan indah, akan tetapi tetap sesuai dengan kaidah hukum tajwid. Metode Mur-Q biasanya digunakan untuk membantu para santri atau pelajar Al-Qur’andalam menghafal dan memahami isi Al-Quran. Metode ini juga dapat menjadi alternatif bagi mereka yang sulit menghafal Al-Qur’andengan cara membaca langsung dari mushaf (kitab suci Al-Quran).
3. *Menghafal Al-Qur’an* adalah suatu usaha untuk mengingat ayat-ayat Allah (Al-Qur’an) yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya tanpa melihat secara langsung tulisan atau ayat Al-Qur’an dan asas tajwidnya.<sup>2</sup>

Dari beberapa penjelasan istilah tersebut diatas. Maka, sebagai maksud dari skripsi ini secara keseluruhan ialah tentang proses penerapansantriwan dan santriwati dalam kegiatan menghafal Al-Qur’an dengan menggunakan metode

---

<sup>1</sup>Wedi, Agus, *Konsep Penerapan dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran: upaya peningkatan mutu pembelajaran melalui konsistensi teoretis-praktis penggunaan metode pembelajaran*, (Edomtech), Vol. 1, No. 1, 2016.h. 21-28

<sup>2</sup>Rohison Anwar, *Ulumul Al-Qur’an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 33.

Muri-Q yang berada di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah pekan Batu Tegi Kecamatan Air Nanning Kabupaten Tanggamus.

## B. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan melalui perantara malaikat Jibril kepada nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh umat Islam. Diketahui bahwa Al-Qur'an diturunkan berangsur-angsur atau secara mutawatir selama kurang lebih 23 tahun (22 tahun 2 bulan 22 hari) yakni 12 tahun di Mekah dan 10 Tahun di Madinah. Al-Qur'an adalah Mukjizat dari Allah sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan Al-Qur'an sudah pasti hal yang luar biasa.<sup>3</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah SWT sebagai petunjuk bagi umat manusia, Al-Qur'an mempunyai beberapa nama yang merupakan bagian yang integral dari citra diri Al-Qur'an itu sendiri. Nama-nama yang paling dikenal itu adalah: *Al-Qur'an*, *Al-Kitab*, *Adz-Zikr*, *Dan Al-Furqan*. Al-Qur'an disebut *Al-Qur'an* yang artinya bacaan, karena Al-Qur'an adalah kitab bacaan, yang perlu dibaca oleh setiap muslimin dan muslimat. Cara membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya.

Al-Qur'an disebut *Al-Kitab* yang berarti tertulis, karena Al-Qur'an tertulis baik dalam *Al-Lauh Al-Mahfuzh* dan juga tertulis dalam bahan-bahantulisan dan pada masa setelahnya disebut dengan *Al-Mushaf*, sebagaimana apa yang diarahkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya.

Al-Qur'an disebut *Al-Furqan* (pembeda) dan *Adz-Zikr* (peringatan) karena memang Al-Qur'an bisa membedakan mana yang benar dan mana yang tidak benar dan peringatan bagi manusia agar kembali kejalan yang benar. Dari kesemuanya itu Al-Qur'an adalah kitab yang harus dibaca, ditulis, dihayati, dipahami dan direnungkan agar menjadi pelita hidup.

Al-Qur'an hadir dengan berbagai ciri dan sifat, salah satunya adalah bahwa Al-Qur'an ialah kitab yang dijamin keotentikannya oleh Allah dan dipelihara oleh-Nya. Jadi, Al-Qur'an dari zaman dahulu sampai sekarang masih asli dan murni sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya, sebab Allah SWT telah menjaganya. Sesuai Firman Allah:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

“*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya*”. (QS. Al-Hijr [15]: 9).<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Muhammad Yusuf Bin Abdurrahman, *3 Tahun Hafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Sabil, 2013), h. 15.

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemah*, (Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2016), h. 262.

Ayat ini memberi jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamanya. Penjagaan Allah kepada Al-Qur'an bukan berarti Allah menjaga langsung fase-fase penulisan Al-Qur'an, akan tetapi Allah melibatkan para hamba-Nya untuk ikut menjaga Al-Qur'an. Salah satu bukti nyata dalam proses penjagaan Al-Qur'an yaitu dengan menghafalnya pada setiap generasi.<sup>5</sup> Akan tetapi menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu yang mudah jika tidak diniatkan dalam hati, kesadaran diri, serta keyakinan yang teguh.

Segala sesuatu jika diniatkan untuk Allah SWT maka Allah akan mempermudah segala sesuatunya. Isi Al-Qur'an adalah kabar gembira bagi yang takwa dan peringatan bagi yang membangkang, karena itu hendaknya manusia menjadi orang yang taqwa dengan menjalankan dan tidak mengingkarinya, karena akan menjadi orang yang merugi.

Al-Qur'an ialah sumber utama ajaran Islam dan didalam Al-Qur'an memuat banyak petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, juga mengatur hubungan manusia dengan sesama, serta hubungan manusia dengan alam sekitar. Dimasa Rasulullah SAW para sahabat menerima Al-Qur'an secara langsung dari beliau, sehingga para sahabat berantusias untuk menghafal, memahami serta menyampaikan Al-Qur'an kepada para sahabat lain, persis seperti yang mereka terima dari Rasulullah tanpa berkurang satu huruf pun.<sup>6</sup>

Adapun untuk memahami Islam secara kaffah maka hal yang paling utama kita lakukan ialah memahami isi kandungan Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menanamkan nilai Al-Qur'an pada anak-anak generasi penerus sudah menjadi komitmen yang universal, sehingga terdapat waktu yang khusus untuk mengajar Al-Qur'an baik dilakukan oleh orang Tua maupun di lembaga-lembaga pendidikan sekitar, seperti halnya Rumah tahfidz, Rumah Tahfidz, Taman Pendidikan Qur'an dan lembaga-lembaga Formal lainnya. Dalam hal menghafal Al-Qur'an tidak sedikit yang memilih mundur sebelum menghafal dengan benar, Allah Berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (١٧)

*“Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”* (QS. Al-Qamar [54]: 17)<sup>7</sup>

Berdasarkan QS. Al-Qamar: 17 bahwasanya Al-Qur'an itu mudah difahami dan dijalankan, dan juga tidak sulit untuk dihafal bagi siapa saja yang

---

<sup>5</sup>Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafal Al-Qur'an, manfaat, Keutamaan, Keberkahan Dan Metode Praktisnya*, (Jakarta: Qaf Media, 2018),h. 16.

<sup>6</sup>Fahmi amrullah, *Ilmu Al-Qur'an Untuk Pemula*, (Jakarta Barat: CV Artha Rivera, 2008),h. 3.

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemah*,h. 529.

mau berikhtiar dengan sungguh-sungguh.<sup>8</sup> Dan diantara keutamaannya menghafal Qur'an ialah mendapatkan kedudukan yang tinggi disisi Allah SWT, bahkan Nabi pernah berkata bahwa orang tua penghafal Al-Qur'an akan diberi mahkota pada hari kiamat nanti.

Namun pada kenyataannya, sekarang ini banyak orang yang tidak tertarik dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an khususnya dalam mempelajari Ilmu Tajwid dan menghafal Al-Qur'an. Selaras dengan sedikitnya orang yang ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid, tepat makhraj dan sifat hurufnya, serta bagaimana Al-Qur'an diturunkan. Banyak yang menganggap, sekedar bisa membaca Al-Qur'an saja sudah cukup. Sehingga banyak orang yang bisa membaca Al-Qur'an, namun banyak kesalahannya dari sisi Tajwid.<sup>9</sup> Padahal Allah SWT berfirman:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (٤)

*"Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan."*. (QS. Al-Muzammil [73]: 4).<sup>10</sup>

Membaca dengan tartil artinya membaca Al-Qur'an secara perlahan dan benar sebagaimana dahulu pertama kali diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Inilah yang dikehendaki oleh Allah SWT dan yang lebih disukai-Nya. Dalam sebuah hadist disebutkan, Dari Zaid bin Tsabit, dari Nabi Muhammad SAW, bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْقُرْآنَ يُقْرَأُ كَمَا أَنْزَلَ

*"Sesungguhnya Allah menyukai Al-Qur'an dibaca sebagaimana Al-Qur'an diturunkan"*. [HR. Ibnu Khuzaimah]

Dalam pandangan penulis terkait membaca dan mempelajari serta menghafal Al-Qur'an sebagaimana Al-Qur'an ini diturunkan, merupakan suatu yang sangat penting. Karena Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup dalam beribadah dan bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, menjadi penting bagi individu untuk menghafal Al-Qur'an sejak dini, baik di rumah, madrasah, atau rumah tahfidz.

Di Indonesia, ada banyak lembaga dan organisasi yang memfasilitasi kegiatan penghafalan Al-Qur'an, salah satunya adalah Rumah Tahfidz Qur'an. Rumah Tahfidz Qur'an adalah lembaga yang memberikan wadah untuk

<sup>8</sup>Jumadi Abu Jundain, *Menjadi Hafidz Qur'an itu Mudah*, (Jawa Tengah: Fayyas Publising, 2012), H. 35.

<sup>9</sup>Achmad An-Nuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Quran & Ilmu Tajwid*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2019), h. 3.

<sup>10</sup>*Al-Qur'an & Terjemah*, h. 574.

mempelajari dan menghafal Al-Qur'an secara intensif. Namun, masih ada beberapa tantangan dalam proses penghafalan Al-Qur'an, seperti kesulitan dalam mengingat dan mempertahankan hafalan, kurangnya motivasi, serta kurangnya metode pembelajaran.

Di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah pekan Batu Tegi Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu lembaga non Formal yang berhasil menerapkan suatu metode pembelajaran yang menyenangkan dan juga menarik bagi para santrinya untuk belajar menghafal Al-Qur'an yaitu dengan metode Muri-Q (*Murattal Irama-Qur'an*). Dimana metode Muri-Q (*Murattal Irama Qur'an*) ialah melantunkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhraj serta kaidah hukum tajwid dengan menggunakan irama atau nada murattal.<sup>11</sup>

Metode Muri-Q idalah merupakan salah satu dari sekian banyak metode yang diharapkan dapat membantu mengatasi masalah-masalah tersebut. Metode Muri-Q adalah metode praktis membaca Al-Qur'an dengan teknik melagukan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum tajwid. Membaca Al-Qur'an akan terasa lebih indah dan menyenangkan jika dilagukan dengan irama yang indah pula. Atas dasar tersebut, Ustadz M. Dzikron Al-Hafidz (pendiri dan pengasuh Rumah Tahfidz Ibadurrahman Surakarta) membuat terobosan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan irama yang menggabungkan teknologi audio visual dengan kegiatan penghafalan Al-Qur'an.

Metode ini telah terbukti efektif dalam membantu mengingat dan mempertahankan hafalan Al-Qur'an serta meningkatkan motivasi dalam proses penghafalan. Namun, belum banyak penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas metode Muri-Q dalam penghafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga tentang penerapan metode Muri-Q dalam penghafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an.

Menurut pengasuh rumah tahfidz Ust. Zamzani, S.Pd dengan adanya metode Muri-Q ini akan memancing para santri dalam belajar membaca dan juga menghafal Al-Qur'an, sebab dalam metode ini mengemas irama atau nada didalam setiap bacaan Qur'an sehingga menjadikan pembelajaran menghafal Qur'an menjadi menarik dan tidak monoton.<sup>12</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan nada atau irama Qur'an, sehingga tertuang dalam penelitian ini yang berjudul:

---

<sup>11</sup>Edi Sumianto, *Mahir Murattal Muri-Q (Murattal Irama Qur'an)*, (Kartasura: Ashabul Qur'an, 2013),h. 4.

<sup>12</sup>Wawancara pengasuh Pon-Pes tahfidzul Qur'an Darul Fattah, Bapak Ustadz Zamzani Al-Hafidz, (Batu Tegi 07-11-2022), pukul 13.00 WIB.

“Penerapan Metode Muri-Q Dalam Hafalan Al-Qur’an Di Rumah Tahfidz Qur’an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus”.

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penghafalan Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Qur’an dan meningkatkan motivasi para pelajar dalam proses penghafalan.

## C. Fokus Dan Sub Fokus Masalah

### 1. Fokus Masalah

Berdasarkan pembahasan mengenai Penerapan Metode Muri-Q Dalam Hafalan Al-Qur’an Di Rumah Tahfidz Qur’an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus di fokuskan kepada proses penerapan metode Muri-Q dalam hafalan Al-Qur’an Di Rumah Tahfidz Qur’an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Air Nainingan Tanggamus.

### 2. Sub Fokus Masalah

Sub fokus merupakan fokus penelitian secara lebih spesifik yang digunakan untuk mengarahkan analisis data pada aspek tertentu dari topik penelitian yang lebih luas.<sup>13</sup> Sub fokus dapat membantu peneliti untuk lebih fokus pada variabel tertentu atau dimensi dalam analisis data, sehingga memudahkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih detail dan mendalam tentang topik penelitian. Adapun sub fokus pada penelitian ini yaitu:

- a. Penerapan metode Muri-Q (*Murattal Irama Qur’an*).
- b. Faktor pendukung dan penghambat metode Muri-Q dalam hafalan Al-Qur’an.
- c. Hasil penerapan metode Muri-Q.

## D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode Muri-Q dalam hafalan Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Qur’an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus?
2. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat santri dalam kegiatan menghafal Al-Qur’an menggunakan metode Muri-Q di Rumah Tahfidz Qur’an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus?

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2017), h. 134.

3. Bagaimana hasil penerapan metode Muri-Q dalam hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui penerapan metode Muri-Q dalam hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus.
2. Mengetahui faktor pendukung serta penghambat santri dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus.
3. Mengetahui hasil penerapan metode Muri-Q dalam hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus?

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat kita ambil dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memperkaya pemahaman tentang metode Muri-Q, Penelitian ini dapat menguraikan aspek teoritis yang mendasari metode ini sehingga membantu orang untuk lebih memahami dan mengaplikasikan metode ini dengan lebih efektif.
- b. Memberikan pemahaman tentang penggunaan metode Muri-Q dalam pemecahan masalah. Penelitian ini dapat mengidentifikasi situasi di mana metode ini dapat digunakan dan memberikan wawasan tentang cara terbaik untuk menerapkannya.
- c. Menyediakan landasan teoritis yang dapat digunakan untuk mengembangkan metode Muri-Q. Hal ini dapat membantu para peneliti dan praktisi dalam mengembangkan metode baru atau memperbaiki metode yang sudah ada.
- d. Memberikan pemahaman tentang manfaat penggunaan metode Muri-Q. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat penggunaan metode Muri-Q. Hal ini dapat membantu dalam memberikan argumen yang lebih kuat untuk menggunakannya dalam situasi tertentu dan membantu dalam membujuk orang lain untuk menggunakannya.



## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar baru serta menumbuhkan keterampilan dalam meneliti. Selain itu, bagi penulis diharapkan untuk kedepannya mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini memberikan informasi serta pengalaman baru dan juga wawasan pengetahuan terkait penerapan metode Muri-Q dalam menghafal Al-Qur'an.
- c. Bagi santri, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an
- d. Bagi Madrasah, hasil penelitian digunakan sebagai perbaikan atau pertimbangan untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran yang lebih kreatif inovatif dan lebih modern sehingga mampu meningkatkan kualitas hafalan yang lebih menyenangkan.

## G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan guna mengetahui keotentikan suatu penelitian, adapun sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas, yaitu dengan judul *“Penerapan Metode Muri-Q Dalam Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fatah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus”* Sependek pengamatan penulis belum ada yang meneliti, kendati demikian, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan guna dijadikan sebagai sandaran teori dan perbandingan dalam mengupas permasalahan yang ada, diantaranya yaitu:

1. Jurnal Arfani Labib. Syaiful anwar, Syamsuri Ali, Ychsinta Rahmawati. Dengan judul *“Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an Al-Furqon Pringsewu: Penerapan Metode Muri-Q”*. Pada jurnal ini terdapat kesamaan dan perbedaan dengan peneliti, letak kesamaan ialah membahas penerapan metode Muri-Q dalam hafalan Al-Qur'an sebagai bahan penelitiannya, metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Selain itu, setidaknya ada 3 perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada subjek penelitian, metode pengumpulan data yakni penulis menggunakan metode tes guna memperoleh data dan sub fokus penelitian pada penelitian ini berfokus pada penerapan metode Muri-Q, faktor pendukung dan penghambat santri dalam menghafal menggunakan metode Muri-Q, serta hasil penerapan metode Muri-Q sedangkan pada pada

penelitian yang relevan ini hanya berfokus pada penerapan metode Muri-Q. Maka, hasilnya pun akan berbeda.<sup>14</sup>

2. Jurnal Iswan, Fityah Fathaniyah Rahman. Dengan Judul “*Pengaruh Metode Muri-Q (Murottal Irama Qur’an) Terhadap Peningkatan Motivasi Hafalan santri di SD Muhammadiyah Bedoyo*”. Pada jurnal penelitian ini menggunakan penelitian Eksperimen dengan pendekatan *pre test, post test, control group design*. Tujuan penelitian untuk meningkatkan minat santri dalam menghafal Qur’an (surah-surah pendek) dengan metode Muri-Q (Murattal Irama Qur’an). Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri termotivasi untuk menghafal Al-Qur’an menggunakan metode Muri-Q. Tentu berbeda dengan penulis, terlihat dari metode, jenis penelitian, pendekatan penelitian, rumusan masalah, fokus dan sub fokus, serta hasilnya pun berbeda.<sup>15</sup>
3. Jurnal Aziz Nuri Satriyawaan, Evy Lusiana, Winarti Tri Utami. dengan Judul “*Implementasi Metode Talqin Dan Nada Muri-Q Terhadap Program Tahfidz di SDIT AL-ISLAM Sine Ngawi Jawa Timur*”. Pada jurnal ini memiliki kesamaan yakni membahas terkait Metode Muri-Q sebagai bahan penelitian. Namun perbedaannya penelitian tersebut berfokus pada dua metode yakni metode Talqin dan metode Muri-Q serta pada pelaksanaannya yaitu di program ekstrakurikuler dengan tujuan mengembangkan bakat dan kreatifitas santri dan juga terletak pada tempat penelitian penerapan Muri-Q berada di *SDIT AL-ISLAM Sine Ngawi Jawa Timur* sehingga waktu yang di gunakan kurang maksimal karena banyak mata pelajaran lainnya., sedangkan persamaannya sama-sama menggunakan metode Muri-Q.<sup>16</sup>
4. Jurnal Tiara Dewi Lestari, Hinggil Permana. Dengan judul “*Strategi Kepala rumah Tahfidz Dalam Penerapan Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Khairul Ummah Kedung Waringin*”. Perbedaanpada Jurnal ini menekankan pada bagaimana proses guru dalam memajemen kelas untuk dapat meningkatkan minat belajar santri di SDIT Khairul Ummah, akan tetapi dilakukan secara daring karena sedang dalam kondisi pandemi covid-19 dibantu dengan ponsel yang mana

---

<sup>14</sup> Jurnal Ensiklopedia Saburai, Arfani Labib. Syaiful anwar, Syamsuri Ali, Yahsinta Rahmawati, Vol 01, No 01 (2021). Dengan judul “*Hafalan Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Qur’an Al-Furqon Pringsewu: Penerapan Metode Muri-Q*”.

<sup>15</sup> Jurnal PGSD Iswan, Fityah Fathaniyah Rahman, Vol 06, No 02 (2022). “*Pengaruh Metode Muri-Q (Murottal Irama Qur’an) Terhadap Peningkatan Motivasi Hafalan siswa di SD Muhammadiyah Bedoyo*”.

<sup>16</sup> Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan, Aziz Nuri Satriyawaan, Evy Lusiana, Winarti Tri Utami, Vol 6, No 2 (2019), Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Tempurejo Ngawi “*Implementasi Metode Talqin Dan Nada Muri-Q Terhadap Program Tahfidz di SDIT AL-ISLAM Sine Ngawi Jawa Timur*”.

proses pembelajaran daring ini menggunakan aplikasi tertentu yang memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran secara online seperti zoom meeting, whatsapp, youtube, google class room dan aplikasi lainnya. Dan letak persamaannya yakni membahas terkait Metode Muri-Q sebagai bahan penelitian.<sup>17</sup>

5. Jurnal Dini Febriyani Sidauruk. Dengan judul “*Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an dan pemahaman Santri Pada Pembelajaran Tahfidz Di MI Nurul Qamar Palembang*”. Perbedaan pada jurnal ini terletak pada pendekatannya yaitu pendekatan metode kuantitatif dan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerepan metode kauny quantum memory dalam meningkatkan hafalan dan pemahaman santri pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di MI Nurul Kamar Palembang. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat kali pertemuan, dengan rincian satu kali pertemuan kelas kontrol dan tiga kali pertemuan kelas eksperimen yang menerapkan metode kauny quantum memory. Dan letak persamaannya terletak pada kegiatan hafalan Al-Qur’an.<sup>18</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>19</sup> Menurut Subagyo yang dikutip dalam Syamsul Bahri dan Fakhri Zamzam, metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Sedangkan menurut Priyono metode penelitian merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.<sup>20</sup>

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Tujuan utama dari metode penelitian adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari penelitian memiliki keandalan dan kevalidan sehingga dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang akurat.

---

<sup>17</sup>Jurnal PTK (Penelitian Tindakan Kelas dan pengembangan Pembelajaran),Tiara Dewi Lestari, Hinggil Permana, Vol 5. No 2 (2022), “*Strategi Kepala sekolah Dalam Penerapan Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Khairul Ummah Kedung Waringi*”.

<sup>18</sup>Jurnal Muaddib: Islamic Education Journal.Dini Febriyani Sidauruk, Vol 2, No 2 (2019). “*Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an dan pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tahfidz Di MI Nurul Qamar Palembang*”.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2017),h. 2.

<sup>20</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.

## 1. Jenis Dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, Disini peneliti meninjau secara langsung atau turun kelapangan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam terkait penerapan metode Muri-Q pada hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nanning Kabupaten Tanggamus, faktor pendukung dan penghambat serta hasil penerapan Metode Muri-Q dalam hafalan Al-Qur'an.

### b. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Dimana penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat.<sup>21</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum.

Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan proses kegiatan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q dan faktor pendukung serta penghambat santri dalam menghafal Al-Qur'an serta mendeskripsikan hasil pembelajaran menghafal Qur'an menggunakan metode Muri-Q di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nanning Kabupaten Tanggamus.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan juga perilaku yang sedang kita amati. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017), "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018),h. 11.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2017),h. 9.

Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkap suatu masalah yang terjadi terhadap individu, kelompok sosial atau organisasi berupa perilaku, motivasi, persepsi maupun tindakan guna memperoleh gambaran yang komprehensif tentang suatu fenomena melalui analisis mendalam terhadap data yang diperoleh. Metode kualitatif digunakan untuk menggali pemahaman mendalam tentang pertanyaan penelitian yang kompleks, mengidentifikasi masalah, dan menggambarkan pengalaman manusia serta interaksi sosial.

### **3. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 tepatnya pada Tanggal 07, dan tempat penelitian dilaksanakan di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus.

Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah merupakan yayasan pendidikan kurikulum terpadu berbasis salafi yang didirikan pada tahun 2020 dan diresmikan pada tanggal 20 Januari 2021 dan kini telah berusia 2 tahun. Alasan melakukan penelitian ditempat tersebut adalah:

- a. Tempatnya strategis dan mudah dijangkau dari lokasi tempat tinggal peneliti.
- b. Sudah diterapkannya pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Muri-Q yang digunakan peneliti sebagai bahan penelitian.
- c. Semakin meningkatnya jumlah santri yang berdatangan untuk belajar di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah.
- d. Mendeskripsikan bagaimana penerapan metode Muri-Q pada hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah.
- e. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat para santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Muri-Q di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah.
- f. Hasil penerapan metode Muri-Q

### **4. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua yang menjadi sumber data penelitian yaitu sumber data primer dan sekunder:

---

<sup>23</sup>Ibid.

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data lapangan yang diperoleh secara langsung. Menurut Sugiyono, (2017: 224) “data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Data primer dalam penelitian ini di peroleh dari sumber data pertama yakni *Person* dengan menggunakan prosedur dan tehnik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Dimana dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah pimpinan rumah tahfidz, Ustadz/Ustadzah dan santri dengan jumlah santri 30 orang dan Ustadz/Ustadzah berjumlah 5 orang.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer. Dalam bukunya, Sugiyono (2014: 225) menjelaskan bahwa “data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen”. Data sekunder ialah data dari orang kedua dengan kata lain bukan data yang datang secara langsung.<sup>24</sup> Data sekunder mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang diperolehakan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.

Adapun untuk memperoleh data tersebut, peneliti mengambil beberapa buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu didapat melalui data para santri, sarana dan prasarana, serta dokumen dokumen lain yang di perlukan dalam penelitian ini.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyajikan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling utama dan strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Pengumpulan data yang di maksud adalah pencatatan atau pengumpulan peristiwa, keterangan-keterangan atau karakteristik yang berkaitan dengan penelitian sebagian element populasi yang akan

---

<sup>24</sup>J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 119.

mendukung penelitian. adapun tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penulisan ini adalah:

a. Metode Observasi

Nasution dalam bukunya menyatakan bahwa “observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, sebagaimana misalnya para ilmuwan hanya dapat bekerja atau melakukan penelitiannya berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.<sup>25</sup>

Observasi adalah metode penelitian mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian, Adapun jenis teknik observasi ada 3 bagian:

- 1) Observasi partisipan, Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati.
- 2) Observasi non Partisipan, Dalam hal ini peneliti berada di luar subjek yang tidak diamati dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan.
- 3) Observasi non sistematis, Peneliti telah membuat kerangka yang memuat faktor-faktor yang diatur terlebih dahulu.<sup>26</sup>

Metode ini penulis menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti hanya mengamati dan tidak terjun langsung atau mengikuti kegiatan yang mereka laksanakan. Metode Observasi ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an, mengamati keadaan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui metode Muri-Q dan juga mengamati faktor pendukung serta penghambat dalam kegiatan yang berlangsung.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>27</sup>

Ada beberapa macam wawancara yaitu terstruktur, semi struktur, dan tidak struktur. Etsberg dalam buku sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara:

- 1) Wawancara terstruktur, digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, h. 227

<sup>26</sup>Ibid

<sup>27</sup>Ibid. h. 231-234.

mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

- 2) Wawancara semi terstruktur, Jenis wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari permasalahan jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang di kemukakan olehinforman.
- 3) Wawancara tak terstruktur, Wawancara tak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Ditinjau dari pelaksanaannya, penulis menggunakan metode wawancara tak terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya yang lebih bebas. Untuk tujuan dari wawancara jenis ini yaitu menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak-pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Penelitian ini, penulis tujukan kepada pengasuh Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah sebagai informan guna memperoleh penjelasan mengenai proses pembelajaran penghafalan Al-Qur'an.

c. Metode Tes

Metode tes merupakan serangkaian prosedur yang berfungsi untuk mengetahui dan mengukur penguasaan seseorang terhadap suatu materi atau subjek.<sup>28</sup> Adapun dilihat dari penerapannya tes dibagi dalam dua macam, yaitu tes tertulis dan lisan. Tes tertulis dilakukan guna mengetahui pemahaman santri dalam menjawab pertanyaan dengan menulis jawaban mereka dikertas, sedangkan tes lisan ialah jenis tes dimana santri menjawab pertanyaan secara langsung.

Peneliti menggunakan metode tes lisan dengan tujuan untuk Mengukur tingkat keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan metode lisan, peneliti dapat mengukur kemampuan santri

---

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT BUMI AKSARA, 2010), h. 53.



dalam menghafal Al-Qur'an. Tes lisan dapat digunakan untuk menguji seberapa banyak ayat Al-Qur'an yang telah dihafal oleh santri, seberapa cepat mereka dapat mengingat ayat, dan seberapa akurat mereka dalam mengulang kembali ayat yang telah dihafal.

d. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa-peristiwa yang sudah beralalu/lampau. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menumental dari seseorang yang memiliki keterkaitan dalam penelitian. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya, catatan, sejarah kehidupan, berita, biografi, peraturan-peraturan, kebijakan-kebijakan.<sup>29</sup> Dokumentasi merupakan cara mencari data menguraikan hal-hal atau variabel-variabel yang merupakan catatan buku, majalah, surat kabar, notulen rapat, notulensi, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti fokus melakukan metode dokumentasi ke bagaimana guru melaksanakan proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an, aktivitas sehari-hari santri dan data pendukung lain.

## 6. Metode Analisis Data

Noeng muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Analisis data di lakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian.<sup>30</sup>

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Menurut sugiyono dalam bukunya mereduksi data berarti merangkum hal-hal pokok dan penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambar yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data yang dicari.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 30.

<sup>30</sup>J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 248.

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017),438.

Mereduksi data berarti, merangkum hal hal pokok dan penting, atau bisa juga berarti mengumpulkan data yang di kumpulkan dari data wawancara dan dokumentasi lalu data yang tidak diperlukan peneliti dapat membuangnya jika di anggap tidak diperlukan.

Dalam penelitian ini hasil dari wawancara akan direduksi dengan cara digolongkan sesuai dengan kategori, kemudian hasil wawancara tersebut peneliti gabungkan dengan data dokumentasi. Setelah digabungkan antara hasil wawancara dan dokumentasi, peneliti akan membuang data yang di anggap tidak diperlukan dalam penelitian ini.

b. Data Display (Penyajian Data)

Display data atau penyajian data adalah kegiatan yang mencakup mengorganisasi data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya lebih utuh. *Display* data dapat berbentuk uraian naratif, bagan, diagram alur dan lain sejenisnya atau dalam bentuk lain-lain. Maksudnya yaitu setelah memilih data lalu data tersebut di kelompokkan atau data tersebut relevan dan bermakna kemudian data tersebut di display dengan cara di rincikan sehingga menjadi informasi yang memiliki makna tertentu dan bisa berbentuk uraian, bagan dan alur.

c. Conclusion Verification (Menarik kesimpulan/verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.<sup>32</sup> Dalam simpulan tersebut merupakan kemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan.

Dari pengertian di atas dapat di pahami bahwa verifikasi merupakan usaha untuk memahami suatu makna sebab akibat atau proposisi dan merupakan kemaknaan terhadap data yang telah di kumpulkan dan digabungkan melalui data yang telah diperoleh sehingga dapat dilihat fakta konkret di lapangan.

## 7. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, maka peneliti menggunakan uji kredibilitas. Menurut Sugiyono (2017: 270) bahwa “Kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara: perpanjangan pengamatan,

---

<sup>32</sup>Ibid.

peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*".

Untuk uji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi sebagai alat uji. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Oleh karena itu, terdapat tiga triangulasi yaitu: Triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>33</sup>

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah didapat melalui beberapa sumber data. Hal ini dimaksudkan agar data yang telah diperoleh dari penelitian ini sesuai dengan objek yang diteliti.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek kembali data dari sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, adapun triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>34</sup> Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Triangulasi waktu dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Dari penjelasan diatas, peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dimana triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek semua data yang telah didapat dari beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>33</sup>Ibid.274.

<sup>34</sup>Bachri, B. S. *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*" Jurnal Teknologi Pendidikan, (Januri, 2010), 46-62.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, agar mempermudah bagi pembaca untuk mempelajari dan memahami isinya, maka penulis merinci sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pembahasan pada bab ini merupakan gambaran keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis membahas tentang tinjauan teori tentang pokok permasalahan atau variable pembahasan.

### **BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti membahas mengenai gambaran umum objek penelitian seperti profil umum pondok pesantren dan juga memaparkan data-data serta fakta yang didapat pada saat penelitian.

### **BAB IV : ANALISIS PENELITIAN**

Pada bab ini penulis membahas tentang data-data yang didapat serta menganalisisnya dan memaparkan temuan penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini penulis memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi untuk rumah Tahfidz.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilaksanakan, berdasarkan analisis yang penulis kemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan Metode Muri-Q dalam hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus yaitu meliputi: persiapan sebelum mengajar, pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan inti dibagi menjadi 3 bagian yaitu: Muraja'ah, hafalan dan setoran. Kegiatan penutup diakhiri dengan membaca do'a akhir majelis dan evaluasi yang disampaikan Ustadz/Ustadzah.
2. Faktor pendukung Penerapan Metode Muri-Q dalam hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus yaitu pendidik (Ustadz/Ustadzah), santri, psikologis, usia, serta sarana dan prasarana, sedangkan Faktor yang Menghambat: Santri masih ada yang bermain-main tidak memperhatikan tidak konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an, malas, waktu, adanya rasa jenuh dan bosan, Menghafal banyak ayat pada waktu yang singkat dan pindah ke selainya sebelum menguasainya dengan baik, serta sukar menghafal.
3. Adapun hasil dari penerapan Metode Muri-Q dimana penggunaan irama atau lagu akan mempermudah santri dalam menghafal Al-Qur'an. penggunaan bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan irama yaitu untuk mempermudah bacaan dan agar mudah diingat dalam bacaan. Walaupun usia santri yang masih kecil untuk mempelajari membaca Al-Qur'an dengan menggunakan irama akan membuat santri lebih cepat hafal sejak usia dini. Metode Muri-Q ini dapat meningkatkan minat belajar santri dalam membaca Al-Qur'an jadi tidak malas membaca dan membuat orang yang mendengarkan nya tertarik untuk mendengarkan.

## B. Rekomendasi

Sehubung dengan kesimpulan penelitian Penerapan Metode Muri-Q dalam hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Fattah Pekon Batu Tegi Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Ustadz/Ustadzah kiranya memberikan tambahan waktu dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Muri-Q. Hal ini dimaksudkan agar para santri lebih banyak untuk murajaah hafalan Al-Qur'an dibandingkan waktu bermain.
2. Hafalan yang telah dihafalkan dijaga dan dipelihara sebaik mungkin, agar nantinya dapat melekat di dalam hati. Semangat dalam menghafal Al-Qur'an harus ditambah lagi untuk dapat menambah hafalan yang telah dimiliki. Pelajari kembali hukum bacaan dalam Al-Qur'an agar bacaannya menjadi semakin baik
3. Perlu adanya perhatian lebih dari orang tua, karena seorang anak membutuhkan perhatian dan pendampingan dari orang tua nya



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahhab Sayed Hawwas, *Al-Wasiithu Fil Fiqhi Ibadah*, terjemah Kamran As'at Irsyad, Ahsan Taqwin, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Amzah). 2010.
- Abdul Aziz Akbar Ra'uf AL-Hafidz, *Anda pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*, (Jakarta: Markas Al-Qur'an). 2009.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakaya). 2013.
- Abdurrab Nawabuddin. *Tehnik Menghafal Al-Qur'an Kaifa Tahfidzul Qur'an*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo). 2005.
- Abdurrahman Abdul Khaliq, *Bagaimana Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar). 2006.
- Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid: Disusun Secara Aplikatif & Komprehensif*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar). 2010.
- Achmad An-Nuri. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. (Jakarta Timur: PUSTAKA AL-KAUTSAR). 2019.
- Achmad Toha Husein Al-Mujahid, *Pegangan Para Pengajar Al-Qur'an Dan Aktivis Dahwah*. (Jakarta: Darussunah Press). 2011.
- Ahsin Sakho Muhammad. *Menghafal Al-Qur'an, manfaat, Keutamaan, Keberkahan Dan Metode Praktisnya*. (Jakarta: Qaf Media). 2018.
- Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara). 2008.
- Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Cv Jejak). 2018.
- Ali Mudlofir, Evi fatimatur Rusyidah. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari teori ke Praktik*. (Jakarta: Rajawali Pers). 2016.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press). 2008.
- Aprilia Pratiwi. *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Panti Asuhan Ytaim Piatu Yayasan Al-Amin Diposoedarmo Kober Purwokerto kabupaten Banyumas*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto). 2017.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers). 2002.
- Bachri, B. S. *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*" Jurnal Teknologi Pendidikan, (Januri, 2010), 46-62.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemah*, (Jakarta: Maghfiroh Pustaka). 2016.
- Dini Fahriyati Aulia. *Pengaruh Metode Muri-Q Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Pendek Pada Muatan lokal Muhafadhoh Di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan*. (Kudus: STAIN Kudus). 2016.

- Edi Sumianto, *Mahir Murattal Muri-Q (Murattal Irama Qur'an)*, (Kartasura: Ashabul Qur'an). 2013.
- Fahmi amrullah, *Ilmu Al-Qur'an Untuk Pemula*, (Jakarta Barat: CV Artha Rivera). 2008.
- Futri Alghoriziyah. *Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahadantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang*. (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang). 2018.
- Ira Tri Wulandari. *Implementasi Metode Muri-Q Dalam Tahfidz Al-Qur'an Di SD IT Khoiro Ummah Purwokerto*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto). 2019.
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. (Semarang: Rasail Media Group). 2011.
- Jumadi Abu Jundain, *Menjadi Hafidz Qur'an itu Mudah*. (Jawa Tengah: FAYYAS PUBLISING). 2012.
- Jurnal Buletin KKN Pendidikan, Edgar Jordan, Yunus Aris Wibowo, dkk. Vol 2, No 1 (2020),1 *"Pengembangan Bakat Dan Kreatifitas Santri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten"*.
- Jurnal Ensiklopedia Saburai, Arfani Labib. Syaiful anwar, Syamsuri Ali, Ychsinta Rahmawati, Vol 01, No 01 (2021). Dengan judul *"Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an Al-Furqon Pringsewu: Penerapan Metode Muri-Q"*.
- Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporari ISSN 22896325 Bil. 15, 2017, Mohd Jamail Ismail, Dkk, *"Strategi Kecemerlangan INstitusi Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an di Malaysia: Satu Tujuan Literatur"*,
- Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, Noza Aflisia, (Vol. 1, No. 01, 2016), *Urgensi Bahasa Arab Bagi Hafidz Al-Qur'an*.
- Jurnal Muaddib: Islamic Education Journal. Dini Febriyani Sidauruk, Vol 2, No 2 (2019). *"Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an dan pemahaman Santri Pada Pembelajaran Tahfidz Di MI Nurul Qamar Palembang"*.
- Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan, Aziz Nuri Satriyawaan, Evy Lusiana, Winarti Tri Utami, Vol 6, No 2 (2019), Rumah Tahfidz Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Tempurejo Ngawi *"Implementasi Metode Talqin Dan Nada Muri-Q Terhadap Program Tahfidz di SDIT AL-ISLAM Sine Ngawi Jawa Timur"*.
- Jurnal PGSD Iswan, Fityah Fathaniyah Rahman, Vol 06, No 02 (2022). *"Pengaruh Metode Muri-Q (Murottal Irama Qur'an) Terhadap Peningkatan Motivasi Hafalan santri di SD Muhammadiyah Bedoyo"*.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Lukman Hakim Ali Kosim, *Metode "Ilham" Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game*, (Bandung: Humaniora). 2022.
- M. Dzikron Al-Hafidz. *Muri-Q (Murattal Irama Qur'an)*. (Surakarta: Teras). 2011.



- M. Hasyimasyah Batubara, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish. 2019.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Tangerang: Lentera Hati). 2009.
- Moenawar Chalil, *Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunah*, (Jakarta: Bulan Bintang). 2008.
- Muhaimin Zain, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru). 2000.
- Muhammad Yusuf Bin Abdurrahman, *3 Tahun Hafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Sabil, 2013), h. 15.
- Muhammad Yusuf Bin Abdurrahman. *3 Tahun Hafal Al-Qur'an*. (Jogjakarta: Sabil). 2013.
- Muklishoh Zawawie, *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Tinta Media). 2011.
- Nofrindo Sandra, Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 3 Painan Kab. Pesir Selatan, *Jurnal Pendidikan*, Program Study Pendidikan Olahraga, UNP 2015
- Raghib As-Sirjani dan Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam). 2011.
- Rohison Anwar. *Ulumul Al-Qur'an*. (Bandung: Pustaka Setia). 2010.
- Sabit Alfatono. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. (Semarang: Ghyas Putra). 2010.
- Said Abdul Ahdim. *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an Manfaat dan Cara Menghayati Bacaan Al-Qur'an Sepenuh Hati*. (Solo: Aqwam). 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta). 2017.
- T.M Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Semarang:PT Pustaka Rizki Putra). 2011.
- Wedi, Agus, *Konsep Penerapan dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran: upaya peningkatan mutu pembelajaran melalui konsistensi teoretis-praktis penggunaan metode pembelajaran*, (Edomtech), Vol. 1, No. 1, 2016.h. 21-28